BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian, maka dapat ditarik simpulan profil motivasi belajar siswa pada materi larutan penyangga menggunakan model *problem solving* diperoleh nilai rata-rata berdasarkan hasil observasi dengan persentase sebesar 77,4% dan tergolong kategori baik.

1. Motivasi belajar siswa pada materi larutan penyangga untuk siswa kelompok tinggi tergolong kategori sangat baik pada indikator durasi kegiatan; persistensi pada tujuan kegiatan; devosi dan pengorbanan; tingkatan aspirasi yang hendak dicapai; tingkatan kualifikasi prestasi atau produk yang dicapai; arah sikap terhadap sasaran kegiatan kecuali pada indikator frekuensi kegiatan; ketabahan, keuletan, dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan tergolong kategori baik. Kelompok sedang dan rendah masing-masing tergolong kategori baik pada indikator durasi kegiatan; frekuensi kegiatan; persistensi pada tujuan kegiatan; ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan; devosi dan pengorbanan; tingkatan aspirasi yang hendak dicapai; tingkatan kualifikasi prestasi atau produk yang dicapai; kecuali pada indikator arah sikap terhadap sasaran kegiatan tergolong kategori sangat baik

2. Motivasi belajar siswa pada tiap tahapan *problem solving* rata-rata tergolong kategori baik. Pada tahap motivasi tergolong kategori baik, tahap penjabaran masalah tergolong kategori baik. Tahap penyusunan opini tergolong kategori baik, tahap perencanaan dan konstruksi tergolong kategori baik. Tahap percobaan tergolong kategori sangat baik, tahap kesimpulan tergolong kategori baik. Tahap abstraksi tergolong kategori sangat baik, tahap re-evaluasi pemecahan masalah tergolong kategori sangat baik. Tahap konsolidasi pengetahuan tergolong kategori sangat baik.

Asti Rahayu Slamet, 2015
PROFILMOTIVASI BELAJARSISWA SMA KELAS XI PADA PEMBELAJARAN LARUTAN PENYANGGA MENGGUNAKAN MODEL*PROBLEM SOLVING*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan beberapa hal untuk perbaikan penelitian dan pembelajaran sejenis sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan melibatkan observer/pengamat yang bertugas mengobservasi maksimal 5 siswa setiap observer. Apabila terlalu banyak maka dikhawatirkan ada siswa yang kurang teramati secara cermat. Kecermatan observer akan sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian.
2. Dalam penyusunan instrumen observasi, diharapkan deskriptor dapat sesuai dengan indikator motivasi dan tahapan model yang diterapkan. Hal ini dilakukan agar menghasilkan data hasil observasi yang tepat dan akurat.
3. Pada pelaksanaan langkah-langkah model *problem solving*, hendaknya siswa diberikan banyak kesempatan untuk berdiskusi terutama dalam langkah-langkah menentukan hipotesis dan menarik kesimpulan. Jadi peneliti menyarankan agar siswa diberi banyak waktu untuk mengeksplorasi kemampuannya.

Asti Rahayu Slamet, 2015
PROFILMOTIVASI BELAJARSISWA SMA KELAS XI PADA PEMBELAJARAN LARUTAN PENYANGGA MENGGUNAKAN MODEL*PROBLEM SOLVING*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu